



Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2021 - November 2022

Prastiyani¹, Mochamad Reza Adiyanto^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 13 Januari 2023
Diperbaiki: 20 Januari 2023
Disetujui: 31 Maret 2023

Keywords:

BVPS, DER, EPS, ROA, ROE, and Stock Price.

Abstract

Financial Performance is one of the internal factors that influence the share price of Go Public companies. This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices in Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period July 2021 – November 2022. This research is a quantitative study. Sampling in this study used a purposive sampling technique in order to obtain 4 companies as research samples. The data used is taken from financial reports published by the IDX and websites of each company as well as stock prices obtained from Ksei.co.id. Data analysis using multiple linear regression data analysis. The results showed that partially the ROA and DER variables had a significant negative effect on stock prices. ROE and BVPS variables have a significant positive effect on stock prices. EPS variable has no effect on stock prices. Simultaneously ROA, ROE, DER, EPS, and BVPS affect the stock prices of Islamic banking companies listed on the IDX. The coefficient of determination (R²) in this study is 0.728, meaning that 72.8% of the variation of all independent variables (ROA, ROE, DER, EPS, BVPS) can explain the dependent variable (stock price), while the remaining 27.2% is explained by other variables not proposed in this study.

✉ Penulis Korespondensi*

Mochamad Reza Adiyanto

Email:

reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Prastiyani & Adiyanto MR (2023), Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2021 - November 2022. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 3 (1), hlm. 103-115

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian pasar bebas persaingan usaha sekarang ini semakin ketat. Hal ini disebabkan karena banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang ataupun meningkatnya kebutuhan pasar yang menjadi tanda meningkatnya kegiatan ekonomi. Dalam hal ini manajemen suatu perusahaan sangat diperlukan. Perusahaan dapat dikatakan baik jika manajemen suatu perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Manajemen adalah sebuah proses pengarahan, pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya untuk mewujudkan tujuan organisasi (Nashar, 2013). Sarana manajemen dalam mencapai tujuan dapat dilakukan dengan proses seperti *planning*, *staffing*, *organizing*, *controlling*, dan *directing*. Dapat juga ditinjau dari sudut bidang yaitu keuangan, produksi, personalia, dan lain sebagainya (Candra Wijaya & Rifa'i, 2016).

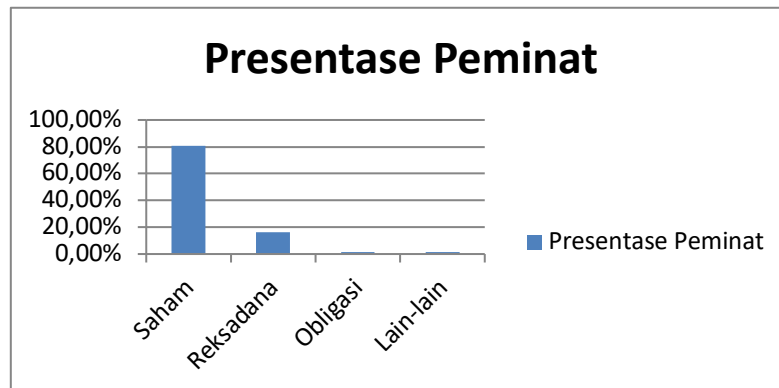
Ditinjau dari sudut bidang terdapat manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah ilmu yang menganalisis tentang bagaimana seorang manajer dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan guna meningkatkan profit atau kemakmuran perusahaan dengan cara mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana (Fahmi, 2014). Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan, mengendalikan dan menjaga stabilitas finansial, dan memperkecil risiko perusahaan dari masa sekarang sampai yang akan datang (Fahmi, 2014).

Dalam manajemen keuangan terdapat beberapa teori, teori yang digunakan dalam penelitian ini (*Grand Theory*) adalah *signaling theory*. Menurut Myers dan Majluf (1984) dalam jurnal (Novian et al., 2016) teori sinyal (*Signaling theory*) adalah tindakan perusahaan untuk memberikan petunjuk/sinyal bagi investor guna memperoleh informasi tentang prospek perusahaan yang dipandang dari manajemen perusahaan. Dalam *signaling theory* laporan keuangan tahunan dapat digunakan investor sebagai sinyal guna menentukan investasinya (Amala & Fisabilillah, 2021). Kinerja laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012) laporan keuangan adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi beberapa pihak dalam pembuatan keputusan ekonomi. Salah satu pihak yang memerlukan laporan keuangan adalah investor.

Investor menggunakan laporan keuangan perusahaan guna melihat apakah perusahaan tersebut menguntungkan untuk investasinya. Investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) adalah pasar tempat untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang berupa ekuiti (saham), reksa dana, surat utang (obligasi), maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendaan bagi perusahaan maupun institusi lain (pemerintah), selain itu juga sebagai sarana untuk kegiatan investasi. Instrumen keuangan (produk) yang diperjualbelikan di Pasar Modal Indonesia antara lain adalah reksa dana, saham, Exchange Traded Fund (ETF), surat utang (obligasi), DIRE dan DINFRA, serta Derivatif (idx.co.id). Diantara

produk yang diperdagangkan di pasar modal saham merupakan produk yang sangat diminati, karena return yang dihasilkan lebih tinggi (Pandaya et al., 2020). Investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham karena menjanjikan tingkat keuntungan baik secara financial maupun non financial. Seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Presentase peminat produk di pasar modal
Sumber. www.investasi.kontan.co.id (2022)

Pada Gambar 1 dapat kita lihat bahwa investasi di pasar modal yang paling diminati adalah saham, dengan presentase 80,88%. Sedangkan reksadana 16,18%, obligasi 1,47%, dan lainnya 1,47%. Keuntungan financial yang diperoleh investor ketika berinvestasi saham berupa dividen dan capital gain (Bursa Efek Indonesia, 2018), sedangkan keuntungan non financialnya investor dapat memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Investor tidak dapat mengetahui secara pasti hasil yang diperoleh dalam investasinya, tetapi investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dalam investasinya tersebut. Untuk mengetahui layak atau tidaknya saham perusahaan yang ingin dibeli, investor dapat menilai kinerja suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten. Selain itu harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan (Putra et al., 2013).

Riset tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah diteliti oleh beberapa peneliti, seperti dalam penelitian (Fahlevi et al., 2018) disebutkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Sihombing & Munthe, 2019) menyatakan bahwa ROA juga berpengaruh positif terhadap harga saham. (Rizkiyanto & Martoatmodjo, 2015) juga menyatakan bahwa ROA juga berpengaruh positif terhadap harga saham.

ROE berpengaruh positif terhadap harga saham (Baso Akib, 2018). (Satria & Hatta, 2017) menyatakan bahwa ROE secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Putra et al., 2013) juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

(Ponggohong et al., 2016) menyatakan bahwa DER secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham (Rizkiyanto & Martoatmodjo, 2015).

Pada penelitian sebelumnya EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Rizkiyanto & Martoatmodjo, 2015). Secara parsial (Hidayat & Topowijono, 2018) menyebutkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ROA, ROE, DER, dan EPS terdapat pengaruh positif dan negatif terhadap harga saham. Dari penelitian tersebut tidak terdapat konsistensi sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan menambah variabel Book Value Per Share dan mengambil objek pada perusahaan yang telah melakukan merger.

Harga saham dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain, kondisi fundamental emiten, tingkat suku bunga, hukum permintaan dan penawaran, dana asing di bursa, valuta asing, indeks harga saham, serta berita dan rumor. Dalam pasar modal harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan tolak ukur kinerja keuangan perusahaan tersebut (Andriany & Antoine, 2019). Menurut (Fahmi, 2014) faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham adalah kinerja perusahaan, kondisi makro dan mikro ekonomi, perluasan usaha, pergantian direksi, pegawai yang terkena kasus tindak pidana, dan risiko sistemis. Untuk memastikan nilai sesungguhnya dari saham biasanya menggunakan analisis fundamental dan teknikal (Luh, 2021).

Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan prinsip-prinsip fundamental ekonomi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis ini menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang mempengaruhi kinerja keuangan (Pandaya et al., 2020). Analisis ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengetahui apakah perusahaan yang digunakan untuk tempat investasinya menguntungkan atau tidak, sehat atau tidak, karena biasanya nilai suatu saham dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan tersebut. Secara teoritis jika kinerja perusahaan meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan juga begitupun sebaliknya (Robbert, 1997).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio nilai pasar terhadap harga saham pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bulan Juli 2021 sampai dengan bulan November 2022 baik secara parsial maupun simultan.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu: H1). ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, H2). ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, H3). DER berpengaruh positif terhadap harga saham, H4). EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, H5). Book Value Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham, dan H6). ROA, ROE, DER, EPS, dan Book value per share secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, DER, EPS, dan Book value per share sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah semua perbankan syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dimana dalam menentukan sampel berdasarkan kriteria yaitu terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode bulan Juli

2021 sampai dengan November 2022. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 4 perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui website www.idx.co.id, www.ksei.co.id, dan website resmi setiap perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Pertama melakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov test, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan uji t (parsial). Uji F (Simultan), dan Uji koefisien Determinasi (R^2).

HASIL

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, DER, EPS, dan BVPS terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan melalui computer dengan menggunakan program SPSS Statistics 25 diperoleh hasil regresi yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1055,988	174,297		6,059	,000		
ROA (X1)	-202,440	46,772	-,670	-4,328	,000	,169	5,914
ROE (X2)	38,482	12,747	,377	3,019	,004	,260	3,845
DER (X3)	-1,614	,228	-,488	-7,070	,000	,852	1,174
EPS (X4)	1,121	3,247	,058	,345	,731	,143	7,016
BVPS (X5)	2,884	,412	,907	6,994	,000	,241	4,147

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 maka persamaan regresilinier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

$$\text{Harga saham} = 1055,988 + (-202,440)X_1 + 38,482X_2 + (-1,614)X_3 + 1,121X_4 + 2,884X_5$$

Dimana :

- Y = Harga saham
- X1 = ROA (*Return On Assets*)
- X2 = ROE (*Return On Equity*)
- X3 = EPS (*Earning Per Share*)
- X4 = DER (*Debt To Equity Ratio*)
- X5 = BVPS (*Book Value per Share*)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah ada pengaruh antara ROA, ROE, DER, EPS, dan BVPS terhadap harga saham perusahaan

perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada tabel 1 yaitu:

1. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 25 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi “ada pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, diterima.

2. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 25 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja (H_2) yang berbunyi “ada pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, diterima

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 25 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel DER sebesar 0,004. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja (H_3) yang berbunyi “ada pengaruh DER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, diterima.

4. Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 25 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel EPS sebesar 0,731. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,731 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja (H_4) yang berbunyi “ada pengaruh EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, ditolak.

5. Book Value Per Share (BVPS)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS Statistics 25 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel BVPS sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$),

maka hipotesis kerja (H_5) yang berbunyi “ada pengaruh BVPS terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, diterima.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat secara simultan. Data yang digunakan dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikannya $<0,05$ atau 5% maka variabel independen akan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikannya $>0,05$ atau 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71738039,176	5	14347607,835	36,924	,000 ^b
	Residual	24091617,883	62	388574,482		
	Total	95829657,059	67			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), BVPS (X5), DER (X3), ROE (X2), ROA (X1), EPS (X4)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dilihat dari tabel 2 di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi X1 (*Return On Asset*), variabel X2 (*Return On Equity*), variabel X3 (*Dept Equity Ratio*), variabel X4 (*Earning Per Share*) dan variabel X5 (*Book Value Per Share*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square. Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Nilai Adjusted R Square

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,865 ^a	,749	,728	623,357	,538
a. Predictors: (Constant), BVPS (X5), DER (X3), ROE (X2), ROA (X1), EPS (X4)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Koefisien Determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) adalah 0,728 artinya 72,8 % variasi dari semua variabel bebas (ROA, ROE, DER, EPS, BVPS) dapat menerangkan variabel terikat (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 27,2 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA terhadap Harga saham Perusahaan

Hasil analisis data secara parsial menyatakan bahwa variabel ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,328 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin menurun. Hipotesis pertama (H_1) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, ditolak.

ROA adalah rasio untuk mengukur pengembalian atas total asset setelah bunga dan pajak (Brigham, E.F dan Houston, 2010). Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan asset maka semakin besar pula harga sahamnya (Setiawan, 2009). ROA dipengaruhi oleh laba bersih dan perputaran total aktiva. Rendahnya laba bersih akan menyebabkan ROA menjadi menurun sehingga investor enggan menanamkan modalnya karena banyak pertimbangan akan adanya risiko yang tinggi. ROA yang negatif dan signifikan dapat terjadi karena terlalu tinggi kas menganggur, rendahnya perputaran piutang perusahaan, atau tidak digunakannya asset tetap secara efektif yang terlalu banyak. Hal tersebut akan menyebabkan kinerja perusahaan menjadi kurang baik dan menyebabkan merendahnya harga saham perusahaan (Ani et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Susanti & Wirakusuma, 2022) yang meneliti mengenai kinerja keuangan dan harga saham: studi pada perusahaan pertambangan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA

berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan dari (Sihombing & Munthe, 2019), yang meneliti Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan pembahasan tersebut maka ROA dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

Pengaruh ROE terhadap Harga saham Perusahaan

Hasil analisis data secara parsial menyatakan bahwa variabel ROE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,019 dengan tingkat signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi ROE yang dimiliki suatu perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Hipotesis kedua (H_2) bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, diterima.

Rasio ini memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. ROE digunakan investor untuk mengetahui keuntungan suatu perusahaan yang diperoleh dari modal perusahaan. ROE yang tinggi maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan melalui modal sendiri yang akan menguntungkan para pemegang saham (Wati, 2021)

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung temuan dari (Baso Akib, 2018) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Berdasarkan pembahasan tersebut maka ROE dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

Pengaruh DER terhadap Harga saham Perusahaan

DER adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi rasio maka semakin banyak dana yang digunakan dari luar. Semakin kecil rasio maka kondisi perusahaan semakin baik karena masih cukup besar modal yang digunakan untuk menjamin utang lancar (Hidayat & Topowijono, 2018).

Hasil analisis data secara parsial menyatakan bahwa variabel DER diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7,070 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi DER yang dimiliki suatu perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin menurun. Hipotesis ketiga (H_3) bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham, ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegiatan perbankan dibiayai pinjaman maka risiko kegagalan bank dalam melunasi akan semakin besar sehingga hal ini akan berpengaruh kepada harga saham yang diperjual belikan di pasar modal, dan dampaknya kepada penerimaan profitabilitas perbankan.

Terdapatnya pengaruh negatif dan signifikan DER terhadap harga saham mengindikasikan bahwa dalam berinvestasi investor selalu memperhatikan sumber dana pinjaman perbankan yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Yunus & Simamora, 2021) yang meneliti mengenai pengaruh DER dan profitability ratio terhadap harga saham pada Bank BUMN. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga saham Perusahaan

EPS adalah pemberian keuntungan kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi, 2014). Hasil analisis data secara parsial menyatakan bahwa variabel EPS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,345 dengan tingkat signifikansi 0,731 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi EPS yang dimiliki suatu perusahaan tidak mampu mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Hipotesis keempat (H_4) bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, ditolak. Hal ini dikarenakan meskipun harga saham tinggi pada dasarnya tidak dipengaruhi oleh laba per lembar saham, investor menanamkan sahamnya tidak melihat dari perspektif laba per lembar saham, pertimbangan investor lebih dipengaruhi faktor lain seperti news, rumors, dan faktor makroekonomi lainnya (Susanti & Wirakusuma, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Susanti & Wirakusuma, 2022) bahwa secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh BVPS terhadap Harga saham Perusahaan

Book value per share adalah perbandingan antara saham yang beredar dengan nilai buku modal sendiri. Semakin tinggi nilainya maka harga pasar saham juga semakin tinggi (Adi et al., 2013). Semakin tinggi nilai book value per share maka perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dianggap berhasil dan akan mendorong kepercayaan pasar terhadap perusahaan sehingga permintaan akan saham perusahaan menjadi naik serta mendorong harga saham perusahaan (Puspita, 2019).

Hasil analisis data secara parsial menyatakan bahwa variabel BVPS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,994 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi BVPS yang dimiliki suatu perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Hipotesis kelima (H_5) bahwa BVPS berpengaruh positif terhadap harga saham, diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung temuan (Gunistiyo & Sumarno, 2016) yang menyatakan hasil analisis regresi linier sederhana book value per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA, ROE, DER, EPS, dan BVPS terhadap Harga saham Perusahaan

Pada tabel 2 diperoleh F hitung sebesar 36,924 dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa X1 (*Return On Asset*), variabel X2 (*Return On Equity*), variabel X3 (*Debt Equity Ratio*), variabel X4 (*Earning Per Share*) dan variabel X5 (*Book Value Per Share*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) adalah 0,728 artinya 72,8 % variasi dari semua variabel bebas (ROA, ROE, DER, EPS, BVPS) dapat menerangkan variabel terikat (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 27,2 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian. Pembahasan hasil bersifat argumentatif menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada 4 perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Juli 2021 – November 2022 membahas tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE dan BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, DER, EPS, dan BVPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,728 artinya 72,8% variasi dari semua variabel bebas (ROA, ROE, DER, EPS, BVPS) dapat menerangkan variabel terikat (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 27,2 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Darminto, & Atmanto, D. (2013). PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE DAN BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008 â 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 4(2), 75409.
- Amala, O., & Fisabilillah, L. W. . (2021). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK. *Journal of Economics*, 1, 168–177.
- Andrianary, M., & Antoine, P. (2019). ANALISIS KINERJA SAHAM BERDASARKAN TEKNIK ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL. 2, 89.
- Ani, N. komang santi, Trianasari, M. ., & Cipta, W. (2017). No Title. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/23568>
- Baso Akib. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–13. <http://journal.parahikma.ac.id/el-iqtishod/article/view/51>

- Brigham, E.F dan Houston, J. . (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Saham*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. In *Perdana*. Perdana Publishing. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>
- Fahmi, i. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan soal jawab* (M. A. Djalil (ed.); Ketiga). ALFABETA.
- Gunistiyo, & Sumarno. (2016). ANALISIS PENGARUH BOOK VALUE PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA (STUDI KASUS PERUSAHAAN KELOMPOK LQ-45). *Https://Medium.Com/*, 1–8. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(1), 36–44.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai PSAK Berlaku Efektif Sampai Dengan 2012. *iaiglobal.or.id*, 2011–2013. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-413>
- Luh, P. W. (2021). Jurnal Fair Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Nashar. (2013). Dasar Dasar Majemen. In *Pena Salsabila*.
- Novian, R. wahyu, Purwanto, N., & Dianawati, E. (2016). ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 22–24.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Ponggohong, J. O. Y., Murni, S., & Mangantar, M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 883–894.
- Puspita, I. K. T. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity , Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putra, A. C., Saryadi, & Hidayat, W. (2013). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN (NON-BANK) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Akuntansi*, 1–9.

- Rizkiyanto, B. A., & Martoatmodjo, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(6)(2015), 1–20.
- Robbert, A. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)* (Cetakan pe). Mediasoft Indonesia.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 179. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.93>
- Setiawan, H. G. (2009). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Susanti, N. K. R., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3389. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p06>
- Wati, D. fatma. (2021). *Pengaruh earning per share, net profit margin, debt to total asset ratio, dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode (2015-2019)*.
- Yunus, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/view/61/62>